

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu program pemerintah “Kampus Merdeka Belajar Merdeka” yang diikuti oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah menyelenggarakan program magang mandiri. Program ini merupakan program terpisah dari magang dan belajar mandiri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara umum, magang mandiri adalah program yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar sekolah melalui pekerjaan/magang. Durasi program magang kurang lebih 4-5 bulan, sesuai kesepakatan yang dibuat antara mitra dan universitas pada awal program. Program magang setara dengan bobot mata kuliah yang diambil dalam satu semester (20 sks). Pada program ini mahasiswa diharapkan dapat mengenal langsung dunia kerja dan mempersiapkan karir di masa yang akan datang. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan dan pengetahuan, serta mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di kampus.

Dalam Laporan Pelaksanaan Magang Mandiri ini, penulis sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur bermitra dengan PT Multi Persada Sejahtera. PT Multi Persada Sejahtera atau dikenal dengan Waringin Group memiliki berbagai sub *holding* yang tersebar di berbagai daerah, salah satunya yakni Waringin Warehouse. Di provinsi Jawa Timur sendiri memiliki berbagai pergudangan diantaranya Sentral Singosari, Sentral Romokalisari, Margomulyo, serta Central Industrial Park. *Customer* yang membeli pergudangan juga berasal dari berbagai daerah bahkan orang asing dari penjuru dunia.

Dari awal ini berdiri hingga sekarang, banyak sekali proyek yang telah dikerjakan oleh PT Multi Persada Sejahtera. Karena kondisi tersebut, seringkali PT Multi Persada Sejahtera di banjiri oleh permintaan pembeli. Banyaknya aktivitas proyek, mengakibatkan penempatan material pada Gudang *workshop* yang kurang tepat terutama pada pergudangan Central Industrial Park (CIP). Pergudangan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo ini kerap kehilangan material bahan bangunan. Selain itu, pemanfaatan bahan bangunan yang kurang optimal menyebabkan profit

yang diperoleh perusahaan kurang maksimal. Maka dari itu, perlu dilakukan perancangan tata letak workshop di Central Industrial Park agar perusahaan mendapatkan keuntungan maksimal dengan biaya yang optimal. Selain itu, agar proyek yang dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan program Magang Mandiri di Pergudangan Central Industrial Park antara lain:

1. Untuk memperkuat kerja sama dan kontribusi antara perguruan tinggi dengan dunia industri.
2. Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa maupun karyawan melalui kerja sama penelitian.
3. Untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dan memberikan pengalaman langsung (*experiential learning*) di dunia kerja bagi mahasiswa.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat dari program Magang Mandiri antara lain:

1. Untuk Perusahaan
 - a. Memenuhi kebutuhan kompetensi dan *resource* yang belum tersedia di perusahaan.
 - b. Memperoleh program pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan perusahaan.
 - c. Mendapatkan tenaga magang yang kompeten dalam mendukung penyelesaian proyek.
 - d. Meningkatkan keterampilan serta transfer pengetahuan (*knowledge*) dengan ekosistem industri.
2. Untuk Perguruan Tinggi
 - a. Mendapatkan mitra untuk memperkuat kompetensi mahasiswa.
 - b. Memperoleh mitra program penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - c. Memperoleh kesempatan aplikasi keilmuan dunia industri.
 - d. Meningkatkan pemahaman ilmu secara praktis.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kompetensi *soft skill* dan *hard skill* dari mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian

- b. Memberikan pengalaman yang kepada mahasiswa dengan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*) sehingga mempermudah kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.
- c. Memperbanyak relasi dari mahasiswa.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang mengenai “Perancangan Tata Letak Workshop dengan Metode *Systematic Layout Planning* (SLP) di Pergudangan Central Industrial Park Sidoarjo” adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mampu memahami Metode *Systematic Layout Planning* (SLP) di di Central Industrial Park Sidoarjo.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama proyek berlangsung di Central Industrial Park Sidoarjo.
3. Mahasiswa dapat memecahkan permasalahan yang terjadi Central Industrial Park Sidoarjo.